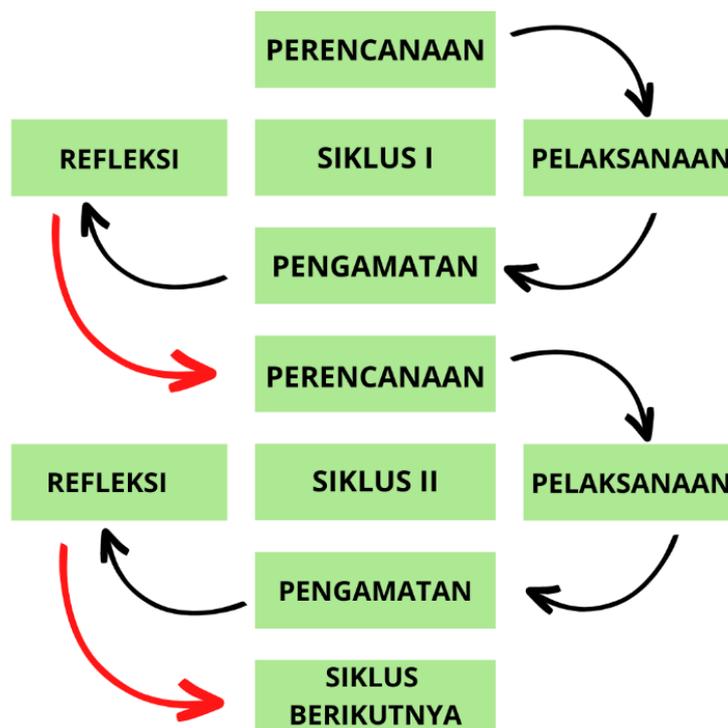


## BAB III METODE PENELITIAN

### 1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah pelaksanaan PTK, yang diambil dari desain Kemmis & McTaggart. Menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019) menyebutkan bahwa desain Kemmis & McTaggart memiliki empat siklus yaitu *Plan* (perencanaan), *Act* (tindakan), *observe* (observasi), *reflection* (refleksi).



Gambar 3. 1 Desain Kemmis & McTaggart (2019)

Menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019) pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan melalui empat siklus menurut Kemmis & McTaggart yang terdiri dari:

1. *Plan* (perencanaan), perencanaan yang akan dilakukan yaitu dengan cara mempersiapkan video mengenai tema yang akan digunakan pada saat tahapan pelaksanaan. Selain mempersiapkan video, peneliti juga mempersiapkan kebutuhan yang dapat memfasilitasi kelancaran kegiatan pembelajaran.
2. *Act* (tindakan), pada tahapan ini yaitu pelaksanaan rencana yang telah dibuat sebelumnya yaitu penayangan video tentang cara membersihkan rumah dan menjaga lingkungan di sekitar tempat tinggal. Video tersebut dapat dijadikan

sebagai observasi awal dan dapat menjadi inspirasi anak untuk membuat gerakan tari menggunakan alat-alat kebersihan yang sudah disediakan seperti sapu dan kemoceng.

3. *Observe* (Observasi), pada tahapan observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tindakan. Selama pelaksanaan pembelajaran guru dan tim observer melakukan pengamatan. Adapun hal yang perlu diamati yaitu perkembangan sikap peduli lingkungan pada anak, tari yang bersumber pada anak, serta pembelajaran yang dilalui oleh anak, sehingga anak merasa bahwa dirinya dapat diandalkan.
4. *Reflect* (refleksi), tahapan ini yaitu pelaksanaan *review* atau evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, namun selain kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus direfleksi, diantaranya :
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik
  - Perbaikan media yang dirasa kurang mendukung pembelajaran
  - Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
  - Pengembangan nilai karakter sikap peduli lingkungan

Dari uraian di atas dapat dijelaskan kembali bahwa dalam desain penelitian menurut Kemmis&McTaggart mempunyai 4 tahapan yang disebut siklus. Tahapan ini dapat membantu pelaksanaan, sehingga desain ini cocok dipakai dalam penelitian, karena dapat memperbaiki masalah yang ada pada penelitian, selain itu pada pelaksanaan penelitian siklus dapat diulang sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diambil sampai kepada hasil capaian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelas A usia 4-5 tahun yang berjumlah 6 orang. Tempat penelitian bertempat di salah satu TK di Kabupaten Purwakarta.

## **1.3 Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan fakta atau angka, bisa juga disebut segala sesuatu yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. (Pratikno, Prastiwi, & Rahmawati, 2020). Jenis data yang digunakan

**Alfiana Novi Fitriani, 2023**

*PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dan diperlukan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif atau kata-kata lisan atau tulisan mengenai suatu tingkah laku manusia yang diamati. (Taylor&Bogdan, 984) dalam Agusta (2003). Dapat diuraikan kembali bahwa dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dalam pelaksanaannya, selain itu dibutuhkan juga instrumen untuk menunjang kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Sejalan dengan Arikunto (2006) dalam Alhamid & Anufia (2019) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mempermudah penelitian sehingga mudah dikelola. Pada pengumpulan data ini digunakan rentan nilai yang hanya dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berapa besar keberhasilan anak dalam bentuk angka. Dari uraian di atas maka instrumen penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini diantaranya :

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang sedang diamati (Sanjaya dalam Perdata 2016). Selain digunakan untuk hal tersebut observasi juga digunakan untuk memperoleh data mulai dari perencanaan sampai dengan tahapan pelaksanaan.

Adapun di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen pembelajaran guru, kisi-kisi instrumen anak mengenai tari kreatif, dan kisi-kisi instrumen anak mengenai peduli lingkungan. Pada bagian kisi-kisi instrumen pembelajaran guru serta kisi-kisi instrumen mengenai tari kreatif merupakan hasil teori (Wulandari, dkk, 2021) . Kisi-kisi tersebut bertujuan untuk menunjang penelitian tentang peningkatan sikap peduli lingkungan pada *7 poe atikan* Purwakarta pada *betah di imah* melalui tari kreatif.

Tabel 3. 1  
Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Guru

No	Kegiatan	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>		
	Apersepsi (pengondisian anak)		
	Orientasi (tujuan pembelajaran)		
	Motivasi (penyemangat dan manfaat)		
	Koneksi (mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	Penguasaan materi		
	Pengondisian kelas		
	Penggunaan metode tari kreatif		
	Alat bantu/ media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran		
	<i>Warming up</i>		
	<i>Exploring</i>		
	<i>Developing skill</i>		
	<i>Creating</i>		
	<i>Form</i>		
	<i>Presenting</i>		
	Penilaian		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Recalling		
	Informasi kegiatan esok hari		

Tabel 3. 2  
Kisi-Kisi Instrumen Anak Mengenai Tari Kreatif

Sub variabel	Sub-sub variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
				B B	M B	BS H	BS B
<i>Warming up</i>	Melakukan pemanasan sebelum kegiatan	Konsentrasi anak dalam mengikuti pemanasan	Melaksanakan pemanasan dengan mengikuti guru di depan kelas seperti mengayun, peregangan, bertepuk tangan, dan melompat				
<i>Eksploring</i>	Pengenalan gerakan melalui video atau gambar sesuai tema untuk	Mengamati video dengan baik	Menonton video atau melihat gambar sebagai gambaran gerakan tari				

Alfiana Novi Fitriani, 2023

PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sub variabel	Sub-sub variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
				B B	M B	BS H	BS B
	mengembangkan inspirasi anak						
	Memberikan stimulus dengan pertanyaan	Konsentrasi	Pertanyaan yang diajukan harus dapat menstimulus anak dalam bergerak secara kreatif				
<i>Developing skill</i>	Mengembangkan gerakan tari yang sudah dilihat dalam video	Keluwesannya dalam mengembangkan gerakan tari	Anak dapat mengembangkan gerakan tari dengan hitungan 1-8				
<i>Creating</i>	Menciptakan gerakan tari serta menyusun gerakan tersebut dari awal sampai akhir	Kreativitas dan keluwesannya dalam membuat gerakan tari	Anak dapat menciptakan gerakan tari serta dapat menyusun gerakan tersebut dari awal sampai akhir sesuai kesepakatan				
<i>Form</i>	Penyusunan tari dan Menggabungkan gerakan tari dan diiringi dengan iringan music	Kreativitas dan komunikasi	Menyesuaikan gerakan tari dengan music dibantu oleh guru				
<i>Presenting</i>	Menampilkan gerakan tari yang sudah dibuat sebelumnya	Tanggung jawab, gotong royong, dan kerjasama	Menampilkan gerakan tari yang sudah diiringi musik dengan kelompok				

**Keterangan :**

BB : Belum berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Anak Mengenai Peduli Lingkungan menurut Yudawardhana (2018)

Alfiana Novi Fitriani, 2023

PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Jenis sikap yang dikembangkan	Indikator
1.	Tanggung jawab	Merawat lingkungan rumah agar selalu bersih
		Merawat hewan peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di rumah
		Dapat menyelesaikan kegiatan sampai dengan selesai
2.	Gotong royong	Membantu orang sekitar menjaga kebersihan
		Senang beraktivitas ketika berada di rumah
		Membantu lingkungan sekitar ketika membutuhkan

## 2. Wawancara

Setelah pelaksanaan observasi, selanjutnya yaitu melakukan wawancara. Teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan wawancara ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, digunakannya teknik ini bertujuan agar responden atau informan merasa leluasa saat menjawab pertanyaan. Sejalan dengan Darmadi (2015) menyebutkan bahwa teknik wawancara tidak terstruktur merupakan pemberian pertanyaan kepada responden yang nantinya akan dijawab, namun dalam hal ini responden dapat memilih topik mana yang akan dibahas terlebih dahulu, selanjutnya pewawancara dapat mengajukan kembali pertanyaannya.

Instrumen wawancara ini bersumber dari sintaks tari kreatif menurut (Wulandari, dkk, 2021) yang terdiri dari: *Warming up* (pemanasan), *eksploring* (mengeksplor gerakan tari), *developing skills* (pengembangan tarian dan pembagian kelompok), *creating* (pembuatan tari kreatif), *form* (penyusunan gerakan tari dan penyatuan iringan musik), dan *presenting* (penampilan tarian). Dari uraian tersebut maka akan diambil pertanyaan mengenai peningkatan nilai karakter peduli lingkungan dengan aspek tanggung jawab dan gotong royong melalui tari kreatif, namun dari beberapa pertanyaan dalam instrumen wawancara ini hanya beberapa pertanyaan saja yang akan diajukan karena pemilihan pertanyaan tersebut disesuaikan dengan kondisi tindakan di kelas dan kebutuhan pada saat pelaksanaan tindakan.

Instrumen penelitian ini dibuat bertujuan agar mendapat pendapat serta informasi mengenai perkembangan sikap peduli lingkungan dalam 7 *poes* atikan

Alfiana Novi Fitriani, 2023

PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Purwakarta pada *betah di imah* melalui tari kreatif, selain itu instrumen wawancara juga dapat membantu peneliti untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Wawancara akan dilakukan kepada guru dan anak di salah satu TK yang berada di Purwakarta, berikut ini kisi-kisi wawancara tersebut :

Tabel 3. 4  
Kisi-Kisi Wawancara Anak Mengenai Tari Kreatif

No	Sintaks	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Warming up</i>	Melaksanakan pemanasan dengan mengikuti guru di depan kelas seperti mengayun, peregangan, bertepuk tangan, dan melompat	Apakah anak pada saat kegiatan <i>eksploring</i> video sudah dapat dimengerti?
2.	<i>Eksploring</i>	Mengamati video atau melihat gambar sebagai gambaran gerakan tari dan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai stimulus.	
3.	<i>Developing skills</i>	Anak dapat mengembangkan gerakan tari dengan hitungan 1-8	Apakah anak suka membantu orang tua di rumah untuk membersihkan rumah?
4.	<i>Creating</i>	Anak dapat menciptakan gerakan tari	Apakah anak bahagia ketika membuat tari kreatif?
			Apakah ada anak yang kesulitan ketika membuat tarian tersebut?
5.	<i>Form</i>	Menyusun gerakan tari dan menyesuaikan gerakan tari dengan music dibantu oleh guru	Apakah terdapat kesulitan pada anak saat pembuatan dan penyusunan tari kreatif?
6.	<i>Presenting</i>	Menampilkan gerakan tari yang sudah diiringi musik dengan kelompok	Apakah anak sudah berani tampil melakukan gerakan tari?
			Apakah anak sudah bisa menggunakan peralatan kebersihan di rumah?

Tabel 3. 5  
Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas

Alfiana Novi Fitriani, 2023

PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Sintaks	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Warming up</i>	Melaksanakan pemanasan dengan mengikuti guru di depan kelas seperti mengayun, peregangan, bertepuk tangan, dan melompat	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH?
2.	<i>Eksploring</i>	Mengamati video atau melihat gambar sebagai gambaran gerakan tari dan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai stimulus.	
3.	<i>Developing skills</i>	Anak dapat mengembangkan gerakan tari dengan hitungan 1-8	Apakah terdapat kekurangan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran?
4.	<i>Creating</i>	Anak dapat menciptakan gerakan tari	Apakah sikap peduli lingkungan yang dimiliki anak sudah berkembang?
5.	<i>Form</i>	Menyusun gerakan tari dan menyesuaikan gerakan tari dengan music dibantu oleh guru	Apakah hasil tarian yang sudah anak buat sudah cukup baik?
6.	<i>Presenting</i>	Menampilkan gerakan tari yang sudah diiringi musik dengan kelompok	Apakah penyajian tari sudah sesuai dengan tahapan (sintaks) tari kreatif?

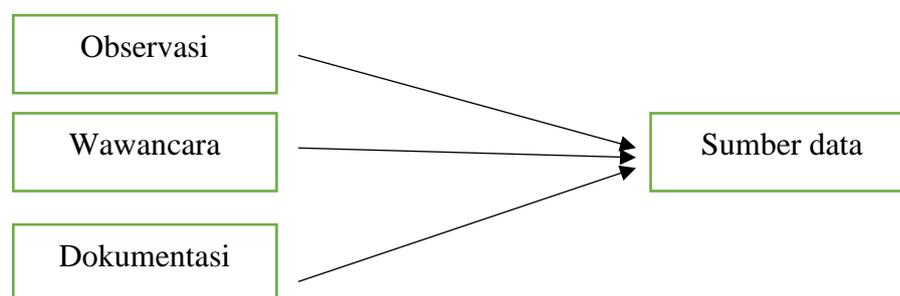
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian terakhir dari instrumen penelitian yang berguna untuk menyempurnakan data dan informasi. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah foto, gambar, video, dan dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Dokumentasi yang akan

dilakukan oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dalam 7 *poesatikan* Purwakarta pada *betah di imah* melalui tari kreatif

#### 1.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan penggabungan antara berbagai teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sejalan dengan (Sugiyono 2013) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digabungkan menjadi satu sehingga mendapatkan kesimpulan.



Gambar 3. 2 Teknik analisis data menurut Sugiyono (2013)

Pada teknik analisis data peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data yang menggabungkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan bertujuan untuk menguji data agar dapat dipercaya serta dapat mencari data atau informasi dengan cara yang berbeda dari sumber yang sama, untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dalam 7 *poesatikan* Purwakarta pada *betah di imah* melalui tari kreatif.

Pada bagian observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi ini terdiri dari tiga pengamatan yaitu pengamatan mengenai guru, pengamatan tari kreatif pada anak, dan pengamatan mengenai pengembangan sikap peduli lingkungan yang dimiliki anak. Selanjutnya yaitu mengenai wawancara. Wawancara ini dilaksanakan kepada anak, guru, dan observer, hal ini dikarenakan ketiga objek tersebut dibutuhkan dalam penelitian.

Bagian terakhir yaitu dokumentasi, bagian dokumentasi diperuntukkan untuk mengetahui berbagai lampiran pendukung untuk penelitian seperti gambar, video, dan dokumen yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Dari

**Alfiana Novi Fitriani, 2023**

**PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penjelasan di atas artinya teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dihasilkan berupa data kualitatif, namun untuk mengetahui hasil yang sudah dideskripsikan menggunakan kualitatif, sebagai pendukung atau pelengkap data maka dalam penelitian ini akan digunakan rumus statistik deskriptif menurut (Suryono,2014, hlm. 16) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

100% : Bilangan tetap

Jumlah Persentase tersebut diinterpretasikan dalam kriteria menurut (Izza, H. 2020) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 6  
Persentase Kriteria Penilaian

Nilai Persentase	Jenis Penilaian
75% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
50% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
25% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
0% - 25%	Belum Berkembang (BB)

Dari uraian tersebut, maka di bawah ini merupakan sajian mengenai rubrik kriteria penilaian untuk mengetahui perkembangan anak mengenai peduli lingkungan dengan aspek tanggung jawab dan gotong, yaitu sebagai berikut:

BB = Belum Berkembang (Pada saat pelaksanaan pembelajaran anak harus selalu dibantu)

MB = Mulai Berkembang (Pada saat pelaksanaan pembelajaran anak diberikan bantuan namun tidak diberikan contoh oleh guru)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Pada saat pelaksanaan pembelajaran anak diberikan contoh namun tidak dibantu pada saat pembelajaran)

**Alfiana Novi Fitriani, 2023**

*PENINGKATAN NILAI KARAKTER 7 POE ATIKAN PURWAKARTA PADA BETAH DI IMAH UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI TARI KREATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

BSB = Berkembang Sangat Baik (Anak sudah bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa bantuan)